

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah cara kerja ilmiah yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif yang mentransformasikan ciri-cirinya ke dalam konteks penelitian kepustakaan dengan memindahkan *setting* lapangan ke dalam perpustakaan dan mengubah kegiatan wawancara serta observasi menjadi analisis teks.¹ Langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan meneliti dan menelaah yang bersumber dari kepustakaan, yaitu kitab *Washoya Al-Aba' Lil Abna'* karya Syaikh Muhammad Syakir dan buku-buku lain yang membahas tema ini serta yang ada relevansinya dengan topik penelitian yaitu pendidikan akhlak dalam keluarga menurut kitab *Washoya Al-Aba' Lil Abna'* karya Syaikh Muhammad Syakir.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Definisi kualitatif disini sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata.² Pada penelitian ini menganalisis kata-kata yang berasal dari teks kitab *Washoya Al-Aba' Lil Abna'*. Setelah itu peneliti akan menganalisis bagaimana pendidikan akhlak dalam keluarga dalam kitab *Washoya Al-Aba' Lil Abna'* pada bab hak-hak kedua orang tua.

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2003), 23.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 13.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kitab *Washoya Al-Aba' Lil Abna'* karya Syaikh Muhammad Syakir pada bab Hak-hak Kedua Orang Tua.

C. Sumber Data

Lofland menyatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.³ Pada penelitian ini, data bersumber pada instrumen berupa teks kitab *Washoya Al-Aba' Lil Abna'* karya Syaikh Muhammad Syakir. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama penelitian.⁴ Atau bisa dikatakan bahwasanya sumber data primer merupakan sumber data asli yang menjadi rujukan utama. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Washoya Al-Aba' Lil Abna'* nasihat ayah kepada anaknya agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, yang diterbitkan oleh Maktabah Al-Hidayah Surabaya dan diperkuat oleh pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dalam buku *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* yang di dalamnya juga membahas materi tentang pendidikan anak.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen pendukung yang dapat menjelaskan data primer.⁵ Sumber data sekunder di peroleh dari berbagai bacaan

³ Lexy J, Moleong, *Metode Penulisan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 157.

⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian* (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2003), 58.

⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian* (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2003), 58.

yaitu buku yang berjudul “*Cinta Tanah Air dalam Bingkai Pendidikan Akhlak*” diterbitkan oleh santri salaf press, 2018 dan jurnal yang berkaitan dengan pendidikan akhlak anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk upaya penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*), maka penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa tulisan, gambar, karya monumental dari seseorang.⁶ Guba dan Licoln mendefinisikan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁷ Dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

Metode dokumentasi digunakan untuk menggali data dari bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Data-data diperoleh dari sumber kitab *Washoya Al-Aba' Lil Abna'* yang ditulis oleh Syaikh Muhammad Syakir. Sementara itu, data-data yang bersifat pelengkap atau data penunjang diambil dari buku-buku karangan tokoh-tokoh lain yang berhubungan dengan pendidikan akhlak dalam keluarga.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, dan mengategorisasikan seluruh data yang telah didapatkan oleh penulis.⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 329.

⁷ Lexy J, Moleong, *Metode Penulisan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 216.

⁸ Lexy J, Moleong, *Metode Penulisan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 281.

Penelitian ini pada dasarnya berupaya memahami teks atau naskah karya Syaikh Muhammad Syakir dalam kitab *Washoya Al-Aba' Lil Abna'* melalui interpretasi. Dengan demikian, metode tepat yang dapat digunakan untuk penulisan ini adalah metode *hermeneutic*. Hermeneutika berasal dari Yunani, yang mempunyai arti sebagai kegiatan menafsirkan atau *to interpretate* ini mengasumsikan pada proses membawa sesuatu untuk dipahami. Pengertian ini seringkali istilah menafsirkan disejajarkan dengan istilah memahami.⁹ Hermeneutika merupakan studi pemahaman, khususnya pemahaman teks.

Penerapan metode *hermeneutic* adalah penulis menyajikan teks yang akan dibahas dengan apa adanya, kemudian teks tersebut diuraikan dengan menggunakan data-data yang berkaitan mulai dari biografi pengarangnya, karya-karya lain yang ditulis oleh pengarang dan data-data lain yang sesuai. Dari uraian tersebut kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipilih oleh penulis sehingga ditemukan jawaban untuk menjawab rumusan masalah.

Selain menggunakan metode *hermeneutic*, peneliti juga menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Krippendorff menyatakan bahwa analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data beserta konteksnya.¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani menyatakan bahwa analisis isi adalah suatu teknik penulisan untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.¹¹ Dengan analisis isi, peneliti bekerja secara objektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi bahan komunikasi melalui pendekatan kualitatif.

⁹ Ulya, *Hermeutika: Kajian Awal Dasar Problematikanya*, (Kudus: Buku Daros Stain Kudus, 2008), 4.

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 191.

¹¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 165

Tujuan analisis isi diantaranya adalah untuk mendeskripsikan kondisi yang ada, untuk menemukan kesulitan isi buku-buku teks, menilai, prasangka atau propaganda dalam isi buku atau teks dan mengenali gaya sastra, konsep, atau keyakinan penulisannya.¹² Jadi penulis akan mencari pemikiran-pemikiran Syaikh Muhammad Syakir tentang pendidikan akhlak melalui pendidikan keluarga pada bab hak-hak kedua orang tua yang dikaji dalam kitab *Washoya Al-Aba' Lil Abna'*. Isi kitab *Washoya Al-Aba' Lil Abna'* yang dianalisis baik sisi materi, bahasa, maupun penulisnya, diharapkan dapat memberikan gambaran yang luas mengenai seberapa pentingkah pendidikan akhlak dalam keluarga, sehingga nanti akan memunculkan wacana mengenai hakikat pentingnya pendidikan akhlak dalam keluarga.



¹² John W Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), 133.